

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

- 1) Pengelolaan pendidikan karakter di SDN 43 Hulontalo Kota Gorontalo melalui tahapan atau mekanisme perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini sebenarnya didukung oleh eksistensi sekolah ini sebagai salah satu dari tiga sekolah perwakilan dari Provinsi Gorontalo atau secara nasional merupakan salah satu sekolah dari sembilan puluh sembilan sekolah menjadi *piloting* Pendidikan Karakter.
- 2) Pengelolaan pendidikan karakter secara teknis di sekolah memiliki keterkaitan dengan orang tua dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini dikarenakan proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter tidak bisa hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan peranan orang tua dan masyarakat dapat ditunjukkan pula sebagai wujud tanggung jawab terhadap perbaikan mental generasi Indonesia.

B. Saran

Pendidikan karakter merupakan sebuah program inovasi kurikulum yang muncul akibat adanya keprihatinan terhadap karakter *output* pendidikan yang cenderung cerdas secara intelektual, namun mengalami degradasi (pengurangan) nilai-nilai akhlak. Melihat berbagai kemungkinan tentang penerapan pendidikan

karakter di SDN 43 Hulontalo Kota Gorontalo, perlu koordinasi yang lebih baik, sehingga status *pilot project* dapat dibuktikan dan layak menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di Gorontalo. Tentunya, kematangan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pendidikan karakter harus melibatkan pihak-pihak yang berkompeten.

Dengan demikian, rekomendasi atas hasil penelitian ini adalah pengelolaan program pendidikan karakter sebaiknya lebih dikembangkan. Terutama kepada warga sekolah dan masyarakat untuk tetap menjadi kontrol sosial terhadap pengelolaan pendidikan karakter, karena tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.